

---

## ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA EKSTRAKURIKULER SENI TARI TRADISIONAL SISWA SD NEGERI UNGGULAN KUNINGAN

Yosa Agista Bahiz<sup>1</sup>, Marlina Eliyanti Simbolon<sup>2</sup>,  
Ndaru Mukti Oktaviani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Kuningan, Indonesia

**Email:** yosaagisthabahiz@gmail.com<sup>1</sup>, marlina@uniku.ac.id<sup>2</sup>, ndaru.mukti.oktaviani@uniku.ac.id<sup>3</sup>

### ABSTRACT

*The background of this study is the impact of the globalization era on the character of students who erode local culture and national character. The purpose of this study was determine how the application of character education values contained in traditional dance extracurricular activities at SD Negeri Unggulan Kuningan. This study used a qualitative method with a descriptive type, as for research data collection using observation, interviews, and documentation. The data validity test used expert judgement, source triangulation and technique triangulation. The results showed that the character values that appear in traditional dance extracurricular activities are the value of faith, fear of God Almighty, and noble character, the value of global diversity, the value of mutual cooperation, the value of independence, and the value of critical reasoning. While the creative value in dance extracurricular activities does not appear in the character of students.*

**Keywords:** Character Education, Traditional Dance Extracurricular Activities.

### ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah dampak dari era globalisasi mempengaruhi karakter siswa yang mengikis budaya lokal dan karakter bangsa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada ekstrakurikuler seni tari tradisional di SD Negeri Unggulan Kuningan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif, adapun untuk pengumpulan data penelitian menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan expert judgement, triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter yang muncul dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional yaitu nilai beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, nilai berkebinekaan global, nilai gotong royong, nilai mandiri, dan nilai bernalar kritis. Sedangkan nilai kreatif dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari tidak muncul dalam karakter siswa.

**Kata Kunci:** Pendidikan Karakter, Ekstrakurikuler Seni Tari Tradisional.

### PENDAHULUAN

Pendidikan seni termasuk bagian di dalam kurikulum sekolah dasar yang termuat dalam konsep pendidikan nasional. Dalam pendidikan nasional bersifat “multi fungsi” dengan mengembangkan sumber daya manusia dan meningkatkan mutu individu tersebut dalam kehidupan sehari-harinya. Pendidikan seni melibatkan semua bentuk kegiatan berupa aktivitas fisik dan cita rasa keindahan yang tertuang dalam kegiatan bereksprosi, bereksplorasi, berapresiasi dan berkreasi melalui gerak, rupa dan bunyi. Pendidikan seni, khususnya pendidikan seni tari di sekolah dasar merupakan bagian dari proses pembentukan individu yang utuh sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Zahna 2021)

Pendidikan karakter menjadi isu penting dalam dunia pendidikan, hal ini berkaitan

dengan fenomena moral yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari seperti bullying, tawuran antar pelajar, narkoba, korupsi dan masih banyak lagi fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar. Kemendikbud 2020 dalam Rusnaini (2021) telah mengidentifikasi 6 nilai indikator profil pelajar pancasila versi sekolah penggerak yang dimana telah menjadikan keenam nilai tersebut menjadi pembentukan karakter bagi siswa yang merupakan hasil kajian empirik Pusat Kurikulum yang bersumber dari agama, pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional. 6 nilai pembentuk karakter tersebut yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan nilai-nilai pendidikan karakter pada ekstrakurikuler seni tari tradisional.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan desain studi kasus tunggal. Menurut Sugiyono (2017) Penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi alamiah objek, dimana instrumen kunci adalah peneliti itu sendiri, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Unggulan Kuningan tepatnya terletak di Jalan Desa Cikaso Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pembina ekstrakurikuler seni tari, guru tari dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari. Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan instrumen yang berguna untuk memudahkan peneliti dalam membuat data secara terstruktur dan rapih yakni dengan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi yang sesuai dengan pembahasan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis Miles and Huberman (2014). Teknik analisis ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data dapat dikatakan jenuh. Aktivitas analisis data yaitu data *collection*, data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Data yang benar dan objektif dapat dikatakan valid jika sudah melalui keabsahan data. Keabsahan data yang dipakai peneliti yaitu Triangulasi dan *Expert Judgement*. Tujuan dari *expert judgement* adalah untuk mengetahui kelayakan instrumen berdasarkan penilaian dan pertimbangan para ahli, sedangkan triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data, peneliti mendapatkan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini. Peneliti melakukan pengumpulan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh peneliti dari hasil observasi langsung pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang didukung dengan informasi dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan subjek penelitian. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini didapatkan melalui dokumentasi dengan cara pengambilan gambar ketika peneliti sedang melakukan wawancara dengan responden, kemudian mengumpulkan dokumen dan video pada saat proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Berdasarkan hasil penelitian melalui pengumpulan data maka dapat dipaparkan bahwa penerapan nilai-nilai

pendidikan karakter yang sesuai dengan profil pelajar pancasila ada yang muncul dan tidak muncul dalam diri siswa. Adapun nilai-nilai karakter yang muncul pada proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari adalah Nilai Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia, Nilai Berkebinekaan Global, Nilai Gotong Royong, Nilai Mandiri dan Nilai Bernalar Kritis.

Pada penerapan Nilai Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia dari hasil observasi dan wawancara dimana siswa dibiasakan untuk berdoa terlebih dahulu ketika akan memulai dan mengakhiri suatu kegiatan, ketika berpapasan dengan guru siswa selalu menyapa dan salam, bersikap ramah dan sopan santun baik itu dengan teman maupun dengan guru, siswa juga berbicara dengan bahasa yang sopan dan baik sesuai ajaran agama. Siswa juga selalu menjaga hubungannya dengan Tuhan YME yaitu dengan tidak meninggalkan sholat, selain itu juga ketika akan pergi ke sekolah siswa selalu pamitan dengan orang tua. Nilai berkebinekaan global terlihat dengan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari secara tidak langsung siswa mencintai dan menghargai budaya tradisional, siswa menyukai tontonan pagelaran tari dan mengetahui berbagai tarian tradisional, siswa mengatakan bahwa lebih menyukai tarian tradisional daripada tari modern. Nilai gotong royong terlihat ketika siswa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan ekstrakurikuler seni tari siswa bersama-sama merapikan dan menyapu ruangan aula terlebih dahulu, pada saat proses latihan tari siswa bersama-sama menciptakan suasana nyaman dan tenang tidak ada yang membuat kegaduhan. Nilai mandiri terlihat ketika siswa sudah selesai sholat dzuhur dan waktunya untuk kegiatan ekstrakurikuler seni tari siswa hadir tepat waktu dan langsung mengganti pakaiannya sendiri tanpa meminta bantuan orang lain terutama untuk siswa kelas rendah, siswa juga seringkali membereskan aula tanpa disuruh oleh guru tari dan pembina ekstrakurikuler. Nilai bernalar kritis terlihat ketika dalam proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari siswa kesulitan dalam menerapkan gerak tari dan kurang memahami gerakan tari tetapi siswa mampu menangkap dengan baik informasi yang diberikan oleh guru. Walaupun terdapat masalah dengan kesulitan siswa saat menghafal gerakan tari tetapi siswa tetap semangat dalam menari terlihat ketika observasi tidak ada siswa yang duduk atau berhenti saat menari. Siswa menyatakan bahwa pada saat latihan tari itu menyenangkan dan melelahkan tetapi siswa tetap melanjutkan latihan tari dengan baik. Siswa menyatakan bahwa dalam menghafal gerakan tari bisa sampai berminggu-minggu dan berbulan-bulan untuk gerakan tari yang sulit. Nilai kreatif dalam proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari disini tidak muncul, siswa tidak menghasilkan gerak tari yang baru berdasar pada gerak tari yang sudah ada dan juga siswa tidak memodifikasi berbagai tarian tradisional dan modern,

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan penelitian tentang analisis nilai-nilai pendidikan karakter pada ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri Unggulan Kuningan dapat diambil kesimpulan bahwa proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri Unggulan Kuningan sudah dilaksanakan dengan baik, adapun pembiasaan yang dilakukan guru tari pada siswa seperti menyisipkan nilai-nilai pendidikan karakter. Nilai-nilai karakter yang muncul dalam ekstrakurikuler seni tari tradisional yaitu nilai beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, nilai berkebinekaan global, nilai gotong royong, nilai mandiri, dan nilai bernalar kritis. Sedangkan nilai kreatif dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari tidak muncul dalam karakter siswa.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Rizal bakri, S. Q. (2021). Nilai Karakter Siswapada Kegiatan Ekstrakurikuler. *IVCEJ (Indonesian Values and Character Education Journal)*, Vol. 4 No. 1.
- Adib, H. S. (2017). Teknik Pengembangan Instrumen Penelitian Ilmiah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Jurnal Unimus*.
- Afif Syaiful Mahmudin, A. S. (2022). Internalization of The Values of Religious Moderation in jathil Dance Culture in SDN 02 Tempuran Ponorogo. *The 4th International Conference on University-Community Engagement (ICON-UCE)*.
- Ahmad Fauzan Yusman, N. G. (2021). Perbandingan Pelaksanaan Pendidikan Seni di Dalam dan Luar Negeri. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 7, No.2.
- Amelinda Suryanda Pratiwi, R. R. (2020). Tari Egrang Batok di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 7, No. 3.
- Ani Vandayanti, R. M. (2019). Implementasi Ekstrakurikuler Seni Tari ditinjau dari Peserta Didik dan Orang Tua. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, Vol. 2 No. 2.
- Aningsih, M. Z. (2022). How is the Education Character Implemented? The Case Study in Indonesian Elementary School. *Journal of Educational and Social Research*, Vol. 12, No.1.
- Anjar Srirahmawati, A. A. (2022). Realizing Pancasila Student Profiles in the Elementary School with Learning Media Based on Local Wisdom 'Barongan Masks'. *Jurnal Kependidikan*, Vo. 8, No. 2.
- Anjar Sulistiawati, A. K. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Melalui Proyek Bermuatan Kearifan Lokal di SD Negeri Trayu. *Jurnal Fundamental Pendidikan Dasar*, Vol. 5, No. 3.
- Bonifatius Sigit Yuniharto, A. L. (2022). The Implementation of Pancasila Student Profile-Based Teaching and Tri-N Through Project-Based Learning (PjBL) in SBdP (Cultural Arts and Crafts) Subject. *International Conference on Education*, Vol. 3, No. 1.
- Cipta, E. G. (2019). Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Seni Tari Tradisional di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional PGSD*, 127-137 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Desti Mulyani, S. G. (2020). Peningkatan Karakter Gotong Royong di Sekolah Dasar. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, Vol. 11, No. 2.
- Diyah Ayu Retnoningsih, M. (2017). Eksistensi Konsep Seni Tari Tradisional Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Dialektika* , Vol. 7, No. 1.
- Fatmah Hafsari Fatimah, J. C. (2017). Prestasi Seni Tari SDN Tanjungsari 1 Kecamatan Tanjungsari (Penelitian Studi Kasus di SDN Tanjungsari 1 Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang). *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol. 2, No.1.
- Hartono. (2017). *Apresiasi Seni Tari*. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- Huberman, M. a. (2014). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- kaharuddin. (2021). Kualitatif : Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Jurnal Pendidikan*, Vol. IX. Issu 1.
- Kahfi, A. (2022). Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar. *Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa di Sekolah* , Vol. 5 No. 2.

- Komala Dewi, L. Z. (2021). Peran Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SDN 3 Klagenan. *Prosiding dan Web Seminar "Standarisasi Pendidikan Sekolah dasar Menuju Era Human Society 5.0"*.
- Mahyudin Ritonga, A. L. (2021). Religious Extracurricular as a Capital for Character Development of Students in Junior High School. *Psychology and Education*, 281-288.
- Marcella Nurul Annisa, D. A. (2021). Peran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Karakter Kewarganegaraan Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, No. 3.
- Marlina Eliyanti Simbolon, Y. K. (2023). Upaya Guru dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 6 No. 1 357-372.
- Meli, R. U. (2021). Penanaman Karakter Cinta Tanah Air bagi Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMA. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 1, No. 1.
- Meria, A. (2018). Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Penelitian & Pengabdian*, Vol. 6, No. 2.
- Miles, H. (2014). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mubin, M. S. (2020). Pendidikan Karakter Menurut Ibnu Miskawaih dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 9, No. 2.
- Nawang Wulan, H. W. (2019). Ekstrakurikuler Seni Tari dalam Membentuk Nilai Karakter Bersahabat. *IVCEJ (Indonesian Values and Character Education Journal)*, Vol. 2, No. 1.
- Ndaru Mukti Oktaviani, Y. K. (2019). Miskonsepsi Siswa SD Pada Materi Physical Processes: Sebuah Studi Kasus. *Jurnal Tunjuk Ajar*, Vol. 2, No.1.
- Nenden Nadya Rizky Mashrul, H. P. (2022). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Lingkungan Keluarga di Rumah. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol 9 No 2 .
- Nofianti, A. (2018). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, Vol. 2, No.2.
- Nureza fahira, Z. H. (2021). Analisis Penerapan 5 Nilai karakter Dalam pembelajaran Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, Vol. 13, No. 2.
- Pradipra, H. (2023). Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Handycraft pada Siswa Kelas VI SD Negeri 2 Kebumen. *Dewantara Seminar Nasional Pendidikan*, Vol. 2, No. 1.
- Putri, D. P. (2018). Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 1.
- Putry, R. (2018). Nilai Pendidikan Karakter Anak di Sekolah Perspektif Kemendiknas. *Gender Equality: Internasional Journal of Child and Gender Studies*, Vol. 4, No. 1.
- Rachmadyanti, P. (2022). East Java Local Wisdom Preservation Efforts through Extracurricular Activities in Elementary School. *Proceeding The 4th International Conference on Elementary Education* , 4 (1), 553-564.
- Reviandari Widyatiningtyas, E. R. (2023). Realizing Pancasila Student Profiles in the School Environment through the Internalization of Character Education. *Jurnal Kajian Pendidikan* , Vol. 14, No. 1.

- Romadhon, E. K. (2022). Implementasi Penguatan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Pramuka. *Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*, Vol. 6, No. 2.
- Rusnaini, R. A. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, Vol. 27, No. 2.
- Sabri Gusmail, P. D. (2019). Peningkatan Kreativitas Pengelolaan Unsur-Unsur Gerak Tari di Aceh Besar. *DESKOVI : Art and Design Journal*, Vol. 2, No. 1.
- Sandi, N. V. (2018). Pembelajaran Seni Tari Tradisional di Sekolah Dasar. *Jurnal Dialektika Jurusan PGSD*, Vol. 8 No. 2.
- Septian Dwi Cahyo, H. W. (2022). Analisis Fungsi Ekstrakurikuler Seni Tari Di Sekolah Dasar Negeri Pandeanlamper 01 Semarang. *Wawasan Pendidikan*, Vol. 2 No.2.
- Sufyarma, N. B. (2018). The Management of Students Character Building in Senior High School. *Padang International Conference on Educational Management and Administration (PICEMA)*, Volume 337.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarti, S. S. (2020). Pengimplementasian Pendidikan Karakter Pada Ekstrakurikuler Seni Tari Nawung Sekar. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 4, No. 1.
- Tatang Taryana, D. P. (2020). Pengembangan Kreativitas Melalui Pemahaman Dasar Musikalitas Dalam Penciptaan Gerak Tari. *Jurnal Seni dan Desain Serta Pembelajarannya*, Volume 2. Edisi 1.
- Wulandari Dewi, H. (2018). Respon Estetis Anak Terhadap Kesenian Barongan Sindhung Riwut di Kabupaten Blora. *Jurnal Seni Tari*, Vol 7. No. 2.
- Wuli Oktiningrum, L. Z. (2023). Upaya Mengembangkan Karakter Profil Pelajar Pancasila Melalui Permainan Tradisional Bagi Siswa SD Negeri 1 Dilem Kepanjen. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, Vo. 2, No. 1.
- Zahna Karisma Daningtyas, R. T. (2021). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Ekstrakurikuler Seni Tari Tradisional di SDN Sawojajar 3 Malang. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 43-53.
- Zainul Mustofa, R. S. (2021). Pembentukan Karakter Pada Siswa di Sekolah Berasrama Dalam Menghadapi Masalah Sosial. *Jurnal Bhineka Tunggal Ika*, Vol. 08, No. 01.